



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RSUD MOHAMMAD NATSIR**

Jl.Simpang Rumbio Kota SolokTelp.(0755) 20003 Faks: (0755) 20003
Website : www.rsudmnatsir.sumbarprov.go.id Email:rsud.mnatsir@sumbarprov.go.id



PEDOMAN PENGAWASAN OBAT RUMAH SAKIT

Pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai merupakan suatu siklus kegiatan, dimulai dari pemilihan, perencanaan kebutuhan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan dan penarikan, pengendalian, dan administrasi yang diperlukan bagi kegiatan pelayanan kefarmasian.

Pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai harus dilaksanakan secara multidisiplin, terkoordinir, dan menggunakan proses yang efektif untuk menjamin kendali mutu dan kendali biaya. Pengelolaan dilakukan melalui sistem satu pintu oleh Instalasi Farmasi Rumah Sakit.

Dengan kebijakan pengelolaan sistem satu pintu, Rumah Sakit akan mendapatkan manfaat dalam hal:

- a. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian penggunaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai;
- b. Standarisasi sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai;
- c. Penjaminan mutu sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai;
- d. Pengendalian harga sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai;
- e. Pemantauan terapi obat;
- f. Penurunan resiko kesalahan terkait penggunaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai (keselamatan pasien);
- g. Kemudahan akses data sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai yang akurat;
- h. Peningkatan mutu rumah sakit dan citra rumah sakit; dan
- i. Peningkatan pendapatan rumah sakit dan peningkatan kesejahteraan pegawai.

Pengendalian dilakukan terhadap jenis dan jumlah persediaan dan penggunaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai.

Tujuan pengendalian adalah:

- a. Penggunaan obat sesuai dengan formularium rumah sakit
- b. Penggunaan obat sesuai dengan diagnosis dan terapi

- c. Memastikan persediaan efektif dan efisien atau tidak terjadi kelebihan dan kekurangan/ kekosongan, kerusakan, kadaluwarsa, dan kehilangan serta pengembalian pesanan sediaan farmasi, alat kesehatan dan vahan medis habis pakai.

Cara untuk mengendalikan sediaan farmasi, alat kesehatan , dan bahan medis habis pakai adalah:

- a. Melakukan evaluasi sediaan yang jarang digunakan (*slow moving*);
- b. Melakukan evaluasi persediaan yang tidak digunakan dalam waktu tiga bulan berturut-turut (*death stock*);
- c. *Stock opname* yang dilakukan secara periodik dan berkala.